

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat keandalan sistem proteksi kebakaran bangunan gedung terhadap bahaya kebakaran secara keseluruhan untuk area laboratorium berada dalam kondisi baik (B) dengan NKSKB 87,4%, area bengkel berada dalam kondisi baik (B) dengan NKSKB 84,586% dan area oven berada dalam kondisi baik (B) dengan hasil NKSKB 81,816%.
2. Manajemen penanggulangan kebakaran untuk petugas peran kebakaran berada dalam kategori baik dengan nilai 100. Untuk regu penanggulangan kebakaran berada dalam kategori cukup dengan nilai 75. Sedangkan koordinator unit penanggulangan kebakaran berada dalam kategori kurang dengan nilai 57.
3. Rekomendasi untuk area laboratorium, area bengkel dan area oven dengan nilai yang baik (B) yaitu pemeriksaan, perawatan dan perbaikan secara berkala terutama proteksi aktif agar sistem keselamatan bangunan menjadi lebih baik serta ada beberapa sub komponen yang belum terpenuhi agar dilengkapi oleh pengelola gedung untuk memenuhi nilai keandalan sistem keamanan bangunan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dilakukan analisis terhadap sistem tanggap darurat kebakaran sesuai dengan peraturan yang berlaku dan metode yang lain untuk mengolah data.
2. Sebaiknya pengamatan dilakukan pada beberapa industri yang berbeda.
3. Sebaiknya cakupan pengambilan area sampel diperluas dengan melibatkan beberapa area produksi yang berbeda untuk data tugas akhir yang selanjutnya.

